

ABSTRAK

Peran pengendalian kualitas dalam dunia industri menunjukkan bahwa kualitas merupakan andalan bagi dunia industri untuk berkompetisi. Apalagi bagi perusahaan yang memang menonjolkan kualitas sebagai strategi keunggulan. Dengan demikian memang mutlak untuk adanya pengendalian kualitas yang baik. Perusahaan harus menerapkan usaha-usaha yang optimal sehingga dapat membantu tercapainya *standart* kualitas yang telah ada, agar produk yang dihasilkan dapat sejalan dengan strategi kompetitif yang diterapkan oleh perusahaan.

PT “X” dalam melakukan proses produksi juga telah melakukan pengendalian kualitas, baik dalam kegiatan *prevention* dalam bentuk pemeriksaan bahan baku dan kemasan sebesar 17,49%, kegiatan *appraisal* dalam bentuk inspeksi proses produksi sebesar 10,42%. Meskipun demikian, masih saja ditemukan adanya produk cacat yang tidak sesuai dengan *standart* yang telah ditetapkan oleh perusahaan, yaitu persentase *rework* dan retur yang cukup tinggi dan melebihi standar yang ada, sebesar 5,62%. Padahal jika produk tersebut dapat diminimalkan atau bahkan ditiadakan, maka, dampaknya bagi perusahaan adalah dapat menciptakan produk dengan berkualitas yang cukup tinggi yang sesuai dengan spesifikasi konsumen. Dengan demikian, perusahaan juga dapat meraup keuntungan yang cukup besar karena penetapan harga yang tinggi sebagai imbalan atas kualitas yang cukup baik tersebut. Oleh karena itu, perlu bagi perusahaan untuk mulai memikirkan adanya alat pengukuran kinerja dan tahap-tahap pengendalian produk cacat yang tepat.

Melihat hal ini, alat yang paling tepat bagi PT “X” adalah menerapkan laporan biaya kualitas sebagai tolak ukur pengukuran kinerja yang baik. Disamping itu, PT “X” juga dapat menerapkan alat bantu identifikasi masalah yang berhubungan dengan kualitas, yaitu *cause and effect diagram* dan diagram *pareto* agar dapat diketahui dengan jelas akar penyebab dari setiap masalah yang dihadapi PT “X” dalam usaha penciptaan kualitasnya. Dari akar permasalahan yang berhasil diidentifikasi tersebut, maka, PT “X” dapat melakukan berbagai perbaikan-perbaikan yang mendukung penciptaan kualitas yang baik.